

BAB III

RMBI MAN 4 PONDOK PINANG

A. Sejarah Singkat RMBI MAN 4 Pondok Pinang Jakarta Selatan

Madrasah Aliyah Negeri 4 Jakarta adalah lembaga pendidikan tingkat SLTA yang berwawasan global dengan ciri khas keislaman. MAN 4 Jakarta mengacu pada kebutuhan nasional akan sumber daya manusia yang unggul dalam penguasaan IPTEK dan dibekali dengan iman dan takwa. Madrasah Aliyah Negeri 4 Jakarta atau lebih dikenal dengan sebutan MAN 4 Pondok Pinang didirikan pada tanggal 29 April 1992 sebagai hasil alih fungsi PGAN 28. Pada tahun 1998, MAN 4 Jakarta ditetapkan sebagai MAN Model untuk DKI Jakarta, lalu pada tahun 2008 menjadi Madrasah Standar Nasional kemudian pada tahun 2010 menjadi Rintisan Madrasah Bertaraf Internasional sesuai surat keputusan kepala kanwil kementerian agama provinsi DKI Jakarta.

Kini, MAN 4 Pondok Pinang telah tersertifikasi ISO 9001:2008 yang merupakan renewal dari sertifikasi sebelumnya yaitu ISO 9001:2000. Sertifikasi ISO dari Sucofindo ini, merupakan upaya pihak madrasah untuk terus meningkatkan mutu madrasah sebagai bentuk jaminan mutu, agar dapat menghasilkan output yang kelak mampu bersaing secara internasional. Secara geografis MAN 4 terletak di jalan Ciputat Raya, Pondok Pinang, Kebayoran Lama, Jakarta Selatan. Letaknya ini sangat strategis, yaitu di pinggir jalan lingkaran luar tol Tb.Simatupang, Jakarta selatan yang berdekatan dengan

wilayah elit Pondok Indah, dan tidak jauh dari Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta. Madrasah ini juga dekat dengan Terminal Lebak Bulus. Disekitar MAN 4 Jakarta banyak terdapat kantor perusahaan swasta, toko-toko, supermarket dan Mall dengan arus lalu lintas yang sangat padat. Jumlah penduduk di lingkungan MAN 4 Jakarta terbilang cukup padat dengan tingkat ekonomi yang menengah, sedangkan suku dan agama penduduk bersifat heterogen tetapi mayoritas beragama Islam. MAN 4 Jakarta memiliki luas tanah 21.980 m² dan luas bangunan 7.317 m².

B. Struktur Organisasi MAN 4 Pondok Pinang Jakarta Selatan

Secara umum, organisasi dapat diartikan susunan dalam penyusunan atau penempatan orang-orang dalam suatu kelompok kerjasama. Penentuan struktur, hubungan tugas, dan tanggung jawab dimaksudkan agar tersusun pola kegiatan untuk menuju ke arah tercapainya tujuan bersama.¹ Sama halnya dengan sekolah-sekolah lain, terlebih MAN 4 Jakarta Selatan yang merupakan RMBI juga memiliki struktur organisasi. Dalam struktur tersebut, tertera nama-nama personil sekolah yang menduduki jabatan-jabatan yang telah ditentukan. Sebagai RMBI, tentunya sekolah ini memiliki badan-badan tertentu yang turut andil dalam upaya pencapaian tujuan-tujuan yang telah ditentukan. Dalam bagan yang bertemakan struktur organisasi pada lampiran 1, RMBI MAN 4 Jakarta Selatan dikepalai oleh Dra. Hj. Isnandar, dengan dibantu oleh beberapa wakil yang juga diberikan tugas-tugas tertentu, yaitu

¹ B. Suryosubroto. *Manajemen Pendidikan Di Sekolah*. (Jakarta: 2004, PT Rineka Cipta), hlm 139

wakil bidang pengembangan mutu Drs. Agus Mudhofar, wakil bidang kurikulum Khaerunnas, S.Pd, wakil bidang humas Dra. Kurniasih dan wakil bidang kesiswaan yaitu Mukhlis Amanuddin S.Ag. Salah satu peran yang tak kalah penting dalam RMBI adalah komite sekolah. Komite sekolah merupakan bagian dari sekolah yang tidak dapat dipisahkan, karena komite merupakan salah satu jabatan yang sangat berpengaruh kaitannya antara pihak sekolah dengan wali murid. Di RMBI MAN 4 Jakarta Selatan, Dr. H. Abd. Hadim adalah ketua komite sekolah.

Selain itu, yang juga tak kalah pentingnya dalam suatu sekolah adalah tenaga kependidikan di sekolah. Mengingat MAN 4 Jakarta Selatan sebagai RMBI, maka sekolah ini memiliki memiliki dua program, yaitu program regular dan internasional. Program regular terdiri dari tiga jurusan yaitu IPA yang dikepalai oleh Dra.Hj.Yulisnaeni, jurusan IPS yang dikepalai oleh Dra.Khodijah, dan jurusan Bahasa dikepalai oleh A.Gozi, S.Ag. Sedangkan program internasional, terdiri dari dua jurusan yaitu IPA dan IPS dengan dikepalai oleh satu orang guru yaitu Novi Mulyana, S,Pd. Namun untuk tahun ajaran baru ini (2012/2013) MAN 4 Jakarta Selatan tak lagi membuka dua program (regular dan internasional), mereka hanya membuka satu program yaitu rintisan kelas bertaraf internasional dengan tiga jurusan, yaitu IPA, IPS, dan Bahasa. ² Untuk lebih jelasnya mengenai struktur organisasi di RMBI MAN 4 Jakarta Selatan dapat dilihat dalam bagan yang terdapat dalam lampiran 1.

² Wawancara tanggal 20 Mei 2012 dengan kepala RKBI

C. Visi, Misi dan Tujuan RMBI MAN 4 Pondok Pinang Jakarta Selatan

Dalam mendirikan lembaga pendidikan penentuan visi sangatlah dibutuhkan, karena visi tersebut merupakan arah yang akan dicapai oleh suatu sekolah. Dalam proses pendidikannya, RMBI MAN 4 Jakarta Selatan memiliki visi "*Pengembang Pendidikan Islami Unggul Dalam Prestasi*". Dalam visinya tersebut, sebagai Rintisan Madrasah Bertaraf Internasional, nampaknya MAN 4 Jakarta Selatan masih belum memiliki visi yang meju ke arah *go international*. Visi tersebut seperti belum jelas mengarahkan kepada tujuan dari lembaga pendidikan Islam yang berlabelkan RMBI ini.

Dari visi tersebut, kemudian RMBI MAN 4 menentukan misi-misinya yang terdiri dari sepuluh misi, yaitu menjadikan agama islam sebagai ruh dan sumber nilai pengembangan madrasah, pengembangan PBM bernuansa islami, menjadikan orang tua murid dan masyarakat sebagai mitra dan modal kerja madrasah, menjalin kerjasama masyarakat dan instansi yang concern terhadap madrasah, menyiasati kurikulum secara cermat dan akurat, menempatkan tugas guru secara professional, meningkatkan kualitas guru melalui berbagai pembinaan dan pelatihan, menambah dan mengembangkan sarana pendukung pembelajaran, mendorong semangat siswa, guru dan seluruh komponen madrasah lainnya untuk belajar dan kerja keras, dan mendorong madrasah sebagai wahana pengembang potensi siswa

Dari kesepuluh misi di atas, RMBI MAN 4 Jakarta sudah cukup mampu mencapai visinya. Hal ini dibuktikan dari prestasi-prestasi yang dimiliki oleh MAN 4, sudah mampu menjuarai berbagai perlombaan sampai

pada tingkat nasional. Meskipun sampai saat ini belum mampu mencapai kejuaraan internasional, namun MAN 4 Jakarta seringkali mengadakan *student exchange*. Beberapa siswa dari sekolah ini sudah ada yang dikirim ke Amerika untuk melakukan studi banding dan pertukaran pelajar.³ Kepala madrasah bersama staf dan kepala tata usaha serta perwakilan guru dan komite madrasah menetapkan tujuan MAN 4 Jakarta secara berkala. Tujuan-tujuan tersebut juga merupakan langkah-langkah untuk mencapai misi di atas.

Dari data yang didapatkan, MAN 4 Pondok Pinang ini telah memiliki langkah-langkah yang cukup signifikan sebagai modal sekolah yang menuju standar internasional. Adapun tujuan – tujuan tersebut tertera dalam lampiran 4. Tujuan yang ditetapkan pada madrasah ini secara keseluruhan dari tahun ke tahun sama saja, dimulai dari tahun ajaran 2009/2010 sampai 2011/2012, namun target pencapaian dari tujuan-tujuan tersebutlah yang berbeda. Madrasah ini menggunakan target prosentase dalam menargetkan pencapaian tujuannya. Jika pada tahun ajaran 2009/2010 pada tujuan pertama terciptanya tertib administrasi madrasah sebanyak 85%, maka pada tahun ajaran 2010/2011 target pencapaian tujuan tersebut sebanyak 90%, dan kemudian pada tahun ajaran 2011/2012 memiliki target pencapaian tujuan sebanyak 98%.

Dari data yang juga didapatkan, MAN 4 RMBI ini memiliki lima belas tujuan, namun dari kelima belas tujuan tersebut, tidak semua memiliki target awal pencapaian tujuan sebanyak 85%, ada beberapa tujuan yang pada

³ Wawancara tanggal 20 Mei 2012 dengan kepala RKBI

target awalnya memiliki prosentase pencapaian sebanyak 75%, bahkan 65 %. Dalam point tujuan ke 12 dan 13, mengenai memiliki panduan materi pembelajaran yang diintegrasikan dengan sumber ajaran Islam (aql-Quran-Hadis) dan terlaksananya proses pembelajaran bernuansa Islami, madrasah ini hanya memiliki target awal pencapaian tujuan sebanyak 60%, lalu 75%, dan 80%. Meskipun memiliki status Rintisan Madrasah Bertaraf Internasional, seharusnya madrasah ini tidak boleh mengenyampingkan tujuan yang berarah Islami, terlebih sekolah ini merupakan lembaga yang mengatasnamakan Islam dalam pendiriannya.

Dari tujuan-tujuan tersebut, RMBI MAN 4 Pondok Pinang telah menentukan sasaran-sasaran sebagai langkah mencapai tujuan yang telah ditetapkannya. Sasaran-sasaran tersebut terdiri dari berbagai hal, yaitu menyusun dan membuat rincian tugas masing-masing personel, penyusunan program dari masing-masing kegiatan, menyelenggarakan pelatihan bagi guru maupun karyawan, membangun dan mengadakan sarana pendukung pembelajaran melalui ruang multi media yang lengkap, pengadaan CD pembelajaran, penambahan laptop, LCD, membangun fasilitas-fasilitas sebagai sarana pendukung kegiatan belajar mengajar, seperti lab Agama, merenovasi ruang Pramuka, PMR, dan UKS, serta lebih berprestasi dalam bidang akademik maupun non akademik.

D. Output MAN 4 Pondok Pinang Jakarta Selatan

RMBI MAN 4 Jakarta sudah cukup memiliki output yang *baik*. Mengingat madrasah ini memiliki empat jurusan, yaitu IPA, IPS, Bahasa Arab, dan Bahasa Jepang, maka masing-masing jurusan memiliki perolehan nilai rata-rata UN/US yang berbeda-beda dalam setiap tahunnya. Dari data yang didapatkan, mulai dari tahun ajaran 2006/2007 sampai 2010/2011, Jurusan IPA di madrasah ini memiliki perolehan rata-rata nilai UN 8,33 -7,58-7,69-8,09-8,58, sedangkan pada jurusan IPS madrasah ini memiliki perolehan rata-rata nilai UN 7,79-7,55-7,38-7,32-8,29. Dari kurun waktu 5 tahun tersebut, jurusan Bahasa Arab memiliki perolehan nilai UN 8,19-7,68-7,66-7,32-8,29, sedangkan jurusan Bahasa Jepang memiliki perolehan nilai rata-rata UN 7,79-7,55-7,38-7,32-8,29.

Keluaran dari RMBi MAN 4 Pondok Pinang ini juga memiliki keberadaan yang berbeda-beda. Pada lulusan tahun ajaran 2010/2011, keberadaan peserta didik yang melanjutkan ke PTN sebanyak 130 orang, melanjutkan ke PTAIS sebanyak 37 orang, melanjutkan ke PTUS 31 orang, melanjutkan ke pendidikan informal/kursus sebanyak 63 orang, bekerja sebanyak 33 orang. Keluaran RMBI MAN 4 Pondok Pinang yang melanjutkan ke Perguruan Tinggi, tersebar ke luar Jakarta, diantaranya UI sebanyak 22 orang, IPB 5 orang, UGM 2 orang, UNJ 5 orang, UIN 92 orang, UNS 1 orang, UNPAD 3 orang, dan Perguruan Tinggi lainnya sebanyak 68 orang.

Untuk meningkatkan output madrasah, maka madrasah ini mensiasati kurikulum yang diterapkannya dengan berbagai cara, diantaranya adalah

diadakannya pelatihan TOEFL di Lembaga Bahasa UI bagi guru bahasa Inggris dan peserta didik, mendatangkan native speaker bahasa Inggris dari Jakarta International School, mendatangkan native speaker bahasa Jepang dari Japane Foundation (JF), peserta didik kelas XII diberikan keterampilan komputer terapan bersertifikat setara D-1, yang dikeluarkan oleh Lembaga Centra Informatika, melaksanakan matrikulasi mata pelajaran Matematika, bahasa Inggris, bahasa Arab dan PAI, pada peserta didik kelas X , memfasilitasi pembelajaran berorientasi UN dan SPMB, melakukan pembelajaran *team teaching* dengan melibatkan dosen dari FMIPA UI pada bidang studi MIPA di kelas X Unggulan Bilingual.

Selain hal tersebut di atas, madrasah juga mensiasati kurikulum melalui penyajian materi pelajaran dengan cara porsi jam pembelajaran ditambah untuk mata pelajaran yang dianggap sulit, menyusun materi-materi essensial yang dilaksanakan pada masing-masing MGMP bidang studi, KKM (Kriteria Ketuntasan Minimal) peserta didik ditingkatkan dari 72 menjadi 75, guru bersama peserta didik mengumpulkan ayat-ayat Al-qur'an dan Hadits yang berhubungan dengan materi pelajaran, menetapkan tata tertib peserta didik dan guru yang disepakati bersama, dan menetapkan komitmen pembelajaran yang disepakati bersama antara guru dan murid.